BAB III
SIMBOL-SIMBOL PADA GEREJA PENABUR, SERANG BANTEN DAN MAKNA FILOSOFISNYA

A. Simbol-simbol pada agama Kristen

1. Simbol Salib

Istilah yang dipakai untuk kata salib ini diambil dari bahasa Yunani yaitu (στάυpos) baca : Stauros, yang berasal dari kata kerja (στάυpow) (menyalibkan). Salib adalah suatu balok yang melintangi balok yang lain atau dua balok (kayu) yang dibuat bersilang, yang pada zaman purba kala dipergunakan orang sebagai alat untuk menyiksa orang yang dijatuhi hukuman mati yang disebabkan perbuatannya yang jahat terlebih orang yang tidak mau taat kepada peraturan dalam sebuah perintah.

Dalam karya kehidupan yang disalib itu selalu dihubungkan dengan kehidupan, pekerjaan dan kematian-Nya, artinta semua garis kehidupan Tuhan Yesus menuju kepada jalan salib dan salib itu adalah

merupakan manipestasi dan bukti nyata yang menandakan adalanya kehidupan sesudah ia bangkit, yang walaupun dipandang sebagai kutuk, murka Allah, hukuman sekaligus merupakan rencana serta suatu rahasia dari Allah untuk menyatakan keadilan, kesetiaan dan kekuasaan Allah.

Pengertian salib dalam kematian-Nya sebagai kutuk yang dipandang paling rendah dari seluruh Penghinaan atas Tuhan Yesus yang tidak diikat dari unsur benar atau salah. Namun salib yang mengakibatkan kematian bagi Tuhan Yesus juga dipandang sebagai korban politik.

Kematiannya di kayu salib tak dapat diceraikan dari sejak kelahiran hingga wafatnya, artinya bahwa kematian-Nya adalah merupakan peristiwa yang istimewa di dalam kenyataan dari hidup Yesus Kristus. Hal itu juga merupakan suatu yang pokok daripada kedatangan-Nya ke dunia ini yaitu untuk menanggung kemiskinan, menanggung dosa manusia, kemerosotan dan kecemasan hidup kita oleh pengorbanan-Nya sekali untuk selama-lamanya.

Prospek salib kristus sangat penting sekali bagi setiap orang di dalam peranan imannya, sebab oleh salib itulah setiap orang mengaku bahwa dirinya adalah seorang yang berdosa danhanya oleh salib Kristus dimaksudlah bahwa orang kristen dapat menghampiri Allah dan pernyataan nyata di dalam Yesus Kristus kepada manusia di dunia ini (Yak 3; 16). Ia menjadi ganti kita karena Ia yang benar itu menderita sengsara bagi manusia yang bengkok hatinya dan yang tidak benar dapat diluruskan melalui perbuatan yang Yesus alami di kayu salib.

Jikalau tidak dengan salib manusia tidak akan dapat mengetahui betapa kasih Allah dan betapa besar kemurahan-Nya, bahwa di golgata itu manusia dapat berdiri diatas tempat yang maha kudus semata-mata adalah oleh karena salib Kristus. Pada tempat itu ternyata kasih Allah dan disitu kita dapat mengampuni segala dosa di dalam keutuhan diri Yesus yang menderita demi keselamatan manusia.[1]

---

[1] Sininta Hutbarat, *Simbol dan Makna Salib,* 2012, diakses pada 16 Nov 2017.

Gambar.1. Simbol Salib agama Kristen

2. Simbol Stola

Stola diberi simbol Allah Tritunggal yang terdiri atas tiga simbol yang dirangkai menjadi satu. Yaitu:

a. Simbol Tangan Allah yang merupakan simbol Allah Bapak. Gambar tangan yang menghadap ke atas, dengan jempol, telunjuk, dan jari tengah terbuka, sedangkan jari tengah dan kelingking tertekuk adalah

simbol kuasa, kepemilikan, pemeliharaan, dan berkat Allah sluruh ciptaan-Nya.

b. Simbol Salib yang merupakan simbol Allah Anak (Yesus Kristus). Gambar ini merupakan tanda penderitaan dan kematian Tuhan Yesus Kristus yang bersama dengan kebangkitannya merupakan bagian dari puncak keselamatan di Dunia dan Akhirat.

c. Simbol Burung Merpati yang merupakan simbol Allah Roh Kudus. Gambar ini menandakan bahwa Tuhan membimbing, menguatkan, menghiburkan, membarui gereja dan umat-Nya.

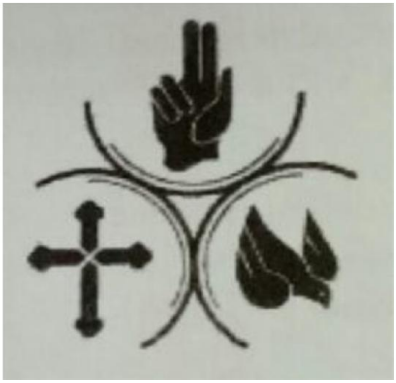

Gambar.2. Simbol Stola

B. Simbol-simbol dalam Gereja Kristen Indonesia Penabur Serang

1. Logo Gereja Kristen Indonesia

Sebagai tanda yang secara simbolis menggambarkan hakikat Gereja Kristen Indonesia sebagai Gereja yang diakui.

Logo GKI terdiri dari 4 (empat) komponen utama yaitu perahu, salib, gelombang, serta Alfa Omega, berikut ini adalah maknanya :

1. Perahu melambangkan gereja Tuhan yang bergerak maju memenuhi tugas panggilannya di dunia dan pengakuan GKI sebagai bagian yang

tidak terpisahkan dari gereja-gereja Tuhan untuk mewujudkan Gereja Yang Esa di Indonesia dan di dunia.

2. Salib melambangkan kasih dan pengorbanan Tuhan Yesus Kristus yang menentukan jalan hidup GKI.
3. Gelombang melambangkan dunia yang penuh tantangan dan peluang di mana GKI diutus.
4. Alfa dan Omega melambangkan Tuhan Allah yang kekal, yang berkuasa menetapkan dan menyertai seluruh perjalanan GKI.

2. Pakaian Pendeta

a. Toga, yaitu jubah berwarna hitam yang biasa dikenal dengan jubah Jenawa, dengan perlengkapan stola dan kalung salib.
b. Jas dengan Kemeja Hitam atau warna lain yang sesuai dengan warna liturgis, dengan perlengkapan pin salib.
c. Kerah Pendeta yang merupakan perlengkapan kemeja yang berwarna putih.

3. Simbol Meja Makan

Meja makan menurut orang-orang GKI adalah benda yang digunakan sebagai wadah atau tempat. Dalam hal ini mereka membagi kedalam dua bagian, yaitu: meja makan pelayanan penjamuan Yesus dan refleksi peribadatan.

4. Alat Musik

Alat musik digunakan pada saat kebaktian atau peribadatan umat Kristen. Bahkan yang melagukan lagi kebaktian adalah putrid dari Pendeta Benny Halim, Div.

5. Kantung Umat

Merupakan alat yang digunakan untuk menyimpan uang atau sejenisnya ketika beribadah sebagai tanda rasa syukur.

6. Bunga

Digunakan atau disimpan ditempat peribadatan/tempat khutbah sebagai bentuk penyucian, dll.

7. Warta Jemaat

Merupakan surat kabar yang dikeluarkan oleh GKI Penabur Serang sebagai informasi kepada jemaat.

8. Mimbar

Tempat Pendeta memberikan khutbah pada hari minggu maupun pada hari-hari besar Kristen. Mimbar ini menghadap kepada jemaat yang berada di tengah-tengah sehingga jemaat dapat jelas menghadap kepada Pendata yang sedang menyampaikan isi khutbahnya.

9. Al-Kitab

Merupakan kitab suci umat Kristen yang terdiri dari kitab Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru. Sedangkan Perjanjian Lama terdiri dari 39 buah kitab adalah [1] Kejadian, [2] Keluaran, [3] Imamat, [4] Bilangan, [5] Ulangan, [6] Yosua, [7] Hakim-hakim, [8] Rut, [9] I Samuel, [10] 2 Samuel, [11] 1 Raja-raja, [12] 2 Raja-raja, [13] 1 Tawarikh, [14] 2 Tawarikh, [15] Ezra, [16] Nehemia, [17] Ester, [18] Ayub, [19] Mazmur, [20] Amsal, [21] Pengkhotbah, [22] Kidung

Agung, [23] Yesaya, [24] Yeremia, [25] Ratapan, [26] Yehezkiel, [27] Daniel, [28] Hosea, [29] Yoel, [30] Amos, [31] Obaja, [32] Yunus, [33] Mikha, [34] Nahum, [35] Habakuk, [36] Zefanya, [37] Hagai, [38] Zakharia, [39] Maleakhi. Adapun kitab Perjanjian Baru terdiri dari 28 buah kitab, yaitu [1] Injil Matius, [2] Injil Markus, [3] Injil Lukas, [4] Injil Yohanes, [5] Kisah Para Rasul, [6] Surat Paulus kepada Jemaat di Roma, [7] Surat Paulus Yang Pertama kepada Jemaat di Korintus, [8] Surat Paulus Yang Kedua kepada Jemaat di Korintus, [9] Surat Paulus kepada Jemaat di Galatia, [10] Surat Paulus kepada Jemaat di Efesus, [11] Surat Paulus kepada Jemaat di Filipi, [12] Surat Paulus kepada Jemaat di Kolose, [13] Surat Paulus Yang Pertama kepada Jemaat di Tesalonika, [14] Surat Paulus Yang Kedua kepada Jemaat di Tesalonika, [15] Surat Paulus Yang Pertama kepada Timotius, [16] Surat Paulus Yang Kedua kepada di Timotius, [17]

Surat Paulus kepada Titus [18] Surat Paulus kepada Filemon, [19] Surat Kepada Orang Ibrani, [20] Surat Yakobus, [21] Surat Petrus Yang Pertama, [22] Surat Petrus yang Kedua, [23] Surat Yohanes Yang pertama, [24] Surat Yohanes Yang Kedua, [25] Surat Yohanes Yang Ketiga, [26] Surat Yudas, [27] Wahyu Kepada Yohanes.[2]

Kitab Perjanjian Baru berisi lebih banyak kitab Paulus dari pada kitab Injil, sehingga pemikiran Paulus lebih banyak dipahami oleh umat Kristen, bahkan Paulus dianggap sebagai pembangun Agama Kristen karena ajaran Paulus lebih banyak dipraktekkan dalam kehidupan umat Kristen, seperti tidak diwajibkannya hitan, dibolehkannya makan daging babi yang dapat diperlihara, namun babi hutan dihukumi haram, dan perempuan yang haid tidak menjadi najis secara mutlak, dan keyakinan kepada Tuhan

[2] Pak Beni, *Wawancara GKI Penabur Serang,* (Serang: GKI, 05 November 2017)

Yang Maha Kuasa lebih dikuatkan kepada keyakinan kepada Tuahn Yesus Kristus. Bahkan banyak tokoh menyatakan bahwa Paulus adalah Rasul yang membangun Agama Kristen.